

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN ADMINISTRASI MELALUI PELATIHAN LITERASI KEUANGAN BAGI PENGURUS DAN UMKM BINAAN BUMDES MAKMUR ANUGERAH LESTARI

Muhammad Karisma Alam¹, Deane Rahmamita², Fikri Hizryan³, Dina Noval Madurani⁴, Nadya Kariza⁵

Program Studi Kewirausahaan, Universitas Terbuka¹

Program Studi Manajemen, Universitas Terbuka²³⁴⁵

Email Korespondensi: Muhammad Karisma Alam

*Email : muhammad.karisma@ecampus.ut.ac.id

Received : 15-07-2025

Article History:
Accepted : 20-07-2025

Publish : 30-07-2025

Abstract:

This PKM program aims to enhance the financial literacy of the management and fostered micro-enterprises of BUMDes Makmur Anugerah Lestari in Ciomas, Bogor. BUMDes Makmur Anugerah Lestari, which manages water facilities, a Reverse Osmosis (RO) water refill station, and PPOB services, faces a significant challenge due to low financial literacy among its administrators. This results in manual, non-standardized financial recording and the commingling of personal and business funds, which hampers transparency, accountability, and access to external financing. The objective of this program was to improve the managers understanding of systematic financial administration and equip them with basic accounting skills, particularly in practical financial recording. The method involved comprehensive training and mentorship, including socialization on the importance of good financial administration, training on basic accounting, transaction recording, preparing a cash book, and simple financial statements using a simple Microsoft Excel template. The results showed that the participants gained a clear understanding of the importance of systematic financial management, the necessity of separating personal and business finances, and practical skills in daily transaction recording. This increased financial literacy is expected to strengthen BUMDes's financial governance, enhance operational efficiency, and build public trust in the village business entity's management. The next steps include continued periodic monitoring and the development of a more integrated digital financial recording system.

Keywords: financial literacy, BUMDes, financial administration, Microsoft Excel

Abstrak:

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pengurus dan pelaku usaha mikro binaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Anugerah Lestari di Ciomas, Bogor. BUMDes Makmur Anugerah Lestari, yang mengelola fasilitas air, stasiun pengisian ulang air Reverse Osmosis (RO), dan layanan PPOB, menghadapi tantangan signifikan karena rendahnya literasi keuangan di kalangan pengurus. Hal ini mengakibatkan pencatatan keuangan yang masih manual, tidak terstandarisasi, dan bercampurnya dana pribadi dengan dana usaha, yang pada akhirnya menghambat transparansi, akuntabilitas, serta akses ke pembiayaan eksternal. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pengurus tentang administrasi keuangan yang sistematis dan membekali mereka dengan keterampilan akuntansi dasar, khususnya dalam pencatatan keuangan praktis. Metode yang digunakan melibatkan pelatihan dan pendampingan komprehensif, meliputi sosialisasi tentang pentingnya administrasi keuangan yang baik, pelatihan akuntansi dasar, pencatatan transaksi, penyusunan buku kas, dan laporan keuangan sederhana menggunakan templat Microsoft Excel yang mudah diterapkan. Hasil program menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang jelas tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis, perlunya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta keterampilan praktis dalam pencatatan transaksi harian. Peningkatan literasi keuangan ini diharapkan dapat memperkuat tata kelola keuangan BUMDes, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan badan usaha desa. Tindak lanjut yang direkomendasikan mencakup pemantauan berkala berkelanjutan dan pengembangan sistem pencatatan keuangan digital yang lebih terintegrasi.

Kata kunci: Literasi keuangan, BUMDes, Administrasi keuangan, Microsoft excel.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berfungsi sebagai komponen penting dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan di tingkat desa (Arifin, 2021). BUMDes, sebagai organisasi yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat pedesaan, berkontribusi signifikan terhadap optimalisasi potensi sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Suharto, 2020). Contoh BUMDes yang potensial adalah BUMDes Makmur Anugerah Lestari, yang terletak di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Didirikan pada tahun 2017, BUMDes ini mengelola tiga unit bisnis utama, yaitu fasilitas air bersih, stasiun pengisian ulang air minum Reverse Osmosis (RO), dan layanan pembayaran online (PPOB). Ketiga entitas ini memenuhi kebutuhan masyarakat, menciptakan lapangan kerja lokal, dan meningkatkan pendapatan desa. BUMDes Makmur Anugerah Lestari juga memiliki usaha binaan yang terdiri dari UMKM yang memproduksi sepatu dan tas.

Meskipun memiliki potensi besar, BUMDes Makmur Anugerah Lestari menghadapi banyak tantangan, terutama dalam pengelolaan administrasi keuangan. Literasi keuangan yang tidak memadai di antara pengurus merupakan hambatan signifikan untuk mencapai transparansi,

akuntabilitas, dan efisiensi keuangan. Laporan internal menunjukkan bahwa catatan keuangan seringkali disimpan secara manual tanpa sistem yang terstandarisasi, menghambat pemantauan kinerja bisnis, pengambilan keputusan strategis, dan akses ke keuangan eksternal. Implementasi literasi keuangan dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan mereka.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kemampuan penting bagi pengelola BUMDes untuk pengelolaan keuangan yang mahir, meningkatkan pengambilan keputusan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat. Program pelatihan telah menunjukkan kapasitas untuk membekali peserta dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan rencana bisnis dan laporan keuangan, sehingga meningkatkan kompetensi manajerial mereka (Priliandani et al., 2025). Penelitian menunjukkan hubungan positif antara literasi keuangan dan ketahanan finansial, menyoroti bahwa peningkatan perencanaan keuangan menghasilkan stabilitas yang lebih besar bagi BUMDes (Brahmayanti & Febrianto, 2024). Strategi inovatif, termasuk pelatihan daring selama pandemi, telah menunjukkan keterlibatan peserta yang signifikan dan kapasitas metodologi pembelajaran campuran untuk lebih meningkatkan literasi keuangan (Septina et al., 2021). Program ini menyoroti pentingnya literasi keuangan sebagai komponen krusial bagi keberhasilan dan keberlanjutan BUMDes (Irawan et al., 2023).

Lebih jauh, Raharjo (2020) menyatakan bahwa ketidaksesuaian dalam pencatatan keuangan adalah faktor utama yang berkontribusi terhadap kebangkrutan usaha mikro dan kecil. Akibatnya, jika kesulitan ini tidak segera diatasi, keberlanjutan operasional BUMDes mungkin akan terancam. BUMDes Makmur Anugerah Lestari menghadapi tantangan signifikan dalam mengawasi administrasi keuangannya. Hambatan signifikan adalah kurangnya pemahaman administrator tentang pengelolaan keuangan yang sistematis, yang menyebabkan pencatatan transaksi secara manual terus berlanjut tanpa format standar yang sesuai. Selain itu, kendala teknologi dan kurangnya sistem keuangan yang kohesif telah menyebabkan sistem pelaporan yang lambat, tidak tepat, dan menantang untuk dipantau. Kesulitan lebih lanjut adalah kurangnya pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, karena mayoritas pengurus tidak memiliki pendidikan formal dalam akuntansi dasar atau manajemen keuangan. Keadaan ini membatasi kapasitas BUMDes untuk perencanaan bisnis jangka panjang dan menghambat pembentukan tata kelola keuangan yang profesional dan akuntabel. Dalam mengelola keuangannya, BUMDes juga

masih mencampurkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Sehingga pengurus mengalami kesulitan untuk membedakan keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, program pengabdian masyarakat diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan pengurus BUMDes Makmur Anugerah Lestari melalui pelatihan dan pendampingan yang komprehensif. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manajer tentang administrasi keuangan yang efektif dan memberi mereka keterampilan akuntansi dasar serta teknik pencatatan keuangan yang sederhana dan sistematis. Sesi dimulai dengan diskusi tentang kebutuhan kritis manajemen keuangan yang sistematis untuk kelangsungan usaha BUMDes, yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dokumentasi transaksi, penyusunan buku kas, dan penyusunan laporan keuangan dasar, termasuk laporan laba rugi. Selanjutnya, pendampingan ditawarkan untuk membantu manajemen dalam membangun sistem administrasi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan BUMDes, dilengkapi dengan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk menjamin pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan. Dan pada akhirnya, bertujuan untuk meningkatkan tata kelola keuangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dan memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan badan usaha desa. Kegiatan PKM ini dihadiri oleh pengurus dan UMKM dibawah binaan BUMDes.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pertama yang kami pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penilaian kebutuhan terlebih dahulu. Penilaian kebutuhan kami lakukan dengan cara mengumpulkan data dengan berdiskusi dengan pimpinan dan perangkat BUMDes. Tahap ini penting untuk menggali informasi berkaitan kondisi dan kebutuhan BUMDes. Setelah berdiskusi, kami mendapatkan informasi bahwa pengelolaan keuangan di BUMDes serta UMKM dibawah binaan BUMDes masih perlu peningkatan. Setelah mendapatkan informasi tersebut, kami melakukan observasi lapangan untuk mengonfirmasi kebutuhan tersebut. Setelah dilakukan observasi ke lokasi, kami memutuskan untuk memberikan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan literasi keuangan masyarakat.

Sebelum kami memberikan pelatihan berkaitan dengan literasi keuangan, Kegiatan PKM dilaksanakan di BUMDes Makmur Anugerah Lestari di Ciomas, Bogor. Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini merupakan salah satu upaya pendekatan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pendampingan pengelolaan administrasi keuangan masyarakat desa. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup: (1) sosialisasi mengenai pentingnya administrasi keuangan yang baik serta manfaat terhadap pengelolaan usaha; (2) melakukan pelatihan mengenai dasar-dasar akuntansi dan

administrasi keuangan yang di dalamnya mencakup pencatatan transaksi, penyusunan buku kas, serta laporan keuangan sederhana; (3) pendampingan dalam hal penyusunan sistem administrasi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes; serta (4) melakukan evaluasi dan monitoring mengenai pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan serta memantau keberlanjutan penerapan sistem administrasi keuangan. PKM dilaksanakan dalam kurun waktu 1 tahun, mulai dari tahap pra persiapan, pelaksanaan, pelatihan, evaluasi, dan terakhir tahap pelaporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui pendampingan pembuatan administrasi keuangan yang sistematis. Kegiatan ini dilaksanakan pada BUMDes Makmur Anugrah Lestari yang bertempat di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Bogor. Target peserta dalam kegiatan ini yaitu pengurus BUMDes dan pelaku usaha binaan BUMDes melalui pelatihan mengenai administrasi keuangan, termasuk pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM dan pencatatan transaksi keuangan.

Kondisi yang dialami pelaku usaha pada BUMDes saat ini masih belum adanya pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha. Kondisi ini menyebabkan para pelaku usaha tidak dapat mengetahui pasti tentang kondisi keuangan usahanya. Selain itu, kondisi ini juga menjadi kendala para pelaku usaha untuk memperoleh akses pembiayaan dari pihak eksternal seperti lembaga keuangan. Pelatihan literasi keuangan dilaksanakan sebagai bagian penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan usaha yang dikelola dan dibina oleh BUMDes (Irawan et al., 2023).

Kegiatan pelatihan ini berfokus pada pencatatan laporan keuangan yang dapat membantu pelaku usaha untuk memisahkan antara uang pribadi dengan usaha. Materi yang diberikan mencakup penentuan harga jual produk, pengaturan modal kerja, analisis laporan keuangan, pengenalan keuangan digital, sumber pembiayaan hingga pencatatan laporan keuangan. Sebagai alat bantu pembelajaran, pelatihan juga dilakukan dengan penyusunan lembar kerja pencatatan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel. Lembar kerja tersebut dirancang agar mudah digunakan bagi pemula dengan struktur yang sederhana berisi informasi penting seperti identitas unit usaha, daftar penerimaan dan pengeluaran. Pada bagian utama lembar kerja berisi kolom tanggal, nama akun, deskripsi transaksi, debit, kredit, dan saldo yang dapat digunakan pengguna untuk mencatat

[illegible]

Melalui pelatihan ini, peserta dapat belajar konsisten dalam mencatat seluruh transaksi keuangan dan memahami alur penerimaan dan pengeluaran transaksi harian usaha. Berdasarkan hasil observasi dan umpan balik selama kegiatan, peserta menyatakan bahwa melalui pelatihan ini, peserta mendapatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha dan memahami pentingnya pencatatan keuangan usaha untuk memisahkan uang pribadi dengan usaha.

93

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di BUMDes Makmur Anugerah Lestari, Desa Sukamakmur, Ciomas, Bogor, berhasil meningkatkan literasi keuangan pengurus BUMDes dan pelaku usaha binaan melalui pelatihan dan pendampingan administrasi keuangan. BUMDes Makmur Anugerah Lestari merupakan BUMDes yang berkembang dengan unit bisnis utama air bersih, depot air minum isi ulang RO, layanan PPOB, serta membina UMKM di bidang *fashion* (sepatu dan tas). Tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya literasi keuangan yang menyebabkan pencatatan keuangan manual, tidak terstandarisasi, dan masih tercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga menghambat transparansi dan akuntabilitas.

Pelatihan yang berfokus pada dasar-dasar akuntansi dan administrasi keuangan, termasuk penggunaan lembar kerja pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel, terbukti efektif. Hasilnya, peserta memperoleh pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan yang sistematis, perlunya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta keterampilan praktis dalam mencatat seluruh transaksi harian. Peningkatan literasi keuangan ini diharapkan dapat memperkuat tata kelola keuangan BUMDes, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan badan usaha desa.

Saran

1. Tindak Lanjut dan Keberlanjutan: Disarankan untuk melanjutkan pendampingan secara berkala untuk memastikan konsistensi dan keberlanjutan penerapan sistem administrasi keuangan yang telah dilatih. Monitoring dan evaluasi lanjutan diperlukan untuk mengatasi kendala yang mungkin muncul dalam implementasi sehari-hari.
2. Pengembangan Teknologi: Mengingat kendala teknologi dan pentingnya efisiensi, BUMDes disarankan untuk mempertimbangkan pengembangan atau adopsi sistem pencatatan keuangan digital yang lebih terintegrasi, seperti aplikasi akuntansi sederhana, sebagai tindak lanjut dari penggunaan Ms. Excel. Hal ini akan semakin mempermudah pelaporan dan analisis keuangan.
3. Pelatihan Mendalam: Perluasan materi pelatihan ke jenjang yang lebih mendalam, seperti analisis laporan keuangan, perencanaan anggaran, dan pengenalan akses pembiayaan eksternal (kredit usaha rakyat atau modal ventura), untuk mendukung perencanaan bisnis jangka panjang dan peningkatan skala usaha BUMDes serta UMKM binaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM ini dapat terselenggara dengan baik atas dukungan semua pihak yang terlibat, diantaranya: (1) LPPM Universitas Terbuka atas pendanaan penuh kegiatan PKM 2025; (2) Kelurahan Desa Makmur Anugerah Lestari, Ciomas, Bogor; (3) BUMDes Makmur Anugerah Lestari, Bogor;. Kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang telah terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2021). Strategi Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Ekonomi Desa*, 6(2), 45-56.
- Brahmayanti, I. A. S., & Febrianto, G. N. (2024). The Influence of Financial Literacy on Financial Resilience through Financial Planning (Study on BUMDes in East Java). *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.25139/ekt.v8i1.7339>
- Irawan, D., Wijaya, G., & Wardoyo, A. E. (2023). Literasi Keuangan Untuk Pengembangan Bumdes Dengan Pendekatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Journal Of Humanities Community Empowerment*, 1(1), 14-18.
- Priliandani, N. M. I., Wulandari, I. G. A. A., & Paramita, A. (2025). Moving the Wheels of the Village Economy: Empowering Madasar BUMDES Towards Independence and Sustainability. *Akuntansi Dan Humaniora Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 90–95. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v4i2.1592>
- Raharjo, T. (2020). Analisis Kegagalan Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro. *Jurnal Keuangan Mikro*, 10(3), 98-110.
- Septina, N., Djajadikerta, H., Setiawan, A., Danil, L., Susilo, A., & Fitriani, K. (2021). Pelatihan Daring Financial Life Skills: Alternatif Literasi Keuangan Di Masa Pandemi. *Pengabdian Sosial*, 1(1).
- Suharto, A. (2020). Pengembangan SDM pada BUMDes di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Desa*, 3(1), 15-28.